MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN PADA MASYARAKAT

Hesti Ning Tyas, Hwihanus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1222200163@suret.untag-sby.ac.id hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstrak

This study aims to analyze the perception of financial report users among the public using qualitative research methods. Financial reports play an important role as an information tool for various stakeholders, including the general public, in understanding the financial condition of an entity. However, the level of public understanding of financial reports often varies. In this study, data were collected through an in-depth questionnaire with several respondents selected purposively, with different backgrounds related to knowledge and use of financial reports. Data analysis was carried out using a descriptive approach, which aims to identify patterns of public understanding, interpretation, and trust in financial reports. The results of this study indicate that public perception of financial reports is influenced by education level, experience, and access to financial information. These findings are expected to provide insight into the development of more effective financial education strategies, as well as encourage transparency of financial information among the wider community.

Kata Kunci Persepsi, Laporan Keuangan, Masyarakat.

A **rticle History**
Received: Oktober 2024
Reviewed: Oktober 2024
Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, maupun pemerintah. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan membantu pengguna dalam membuat keputusan yang rasional terkait investasi, kebijakan ekonomi, serta manajemen keuangan. Meskipun laporan keuangan dirancang untuk memberikan gambaran yang objektif dan transparan, tingkat pemahaman masyarakat terhadap laporan keuangan masih sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, akses informasi, dan kompleksitas penyajian laporan keuangan itu sendiri.

Di sisi lain, persepsi masyarakat terhadap laporan keuangan menjadi faktor yang penting karena persepsi ini dapat memengaruhi kepercayaan dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau kolektif. Namun, kajian empiris mengenai bagaimana masyarakat memandang, memahami, dan menggunakan laporan keuangan masih terbatas. Hal ini penting untuk diteliti karena persepsi yang kurang tepat atau pemahaman yang terbatas dapat mengurangi efektivitas laporan keuangan sebagai alat transparansi dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini berfokus pada analisis persepsi masyarakat sebagai pengguna laporan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

keuangan dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai pandangan, interpretasi, dan pengalaman masyarakat dalam memahami laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang sejauh mana laporan keuangan dipahami oleh masyarakat umum serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untukmerekomendasikan strategi edukasi dan literasi keuangan yang lebih baik, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan laporan keuangan secara optimal.

Tinjauan Teori

Dalam penelitian ini, tinjauan teori berfokus pada konsep persepsi, laporan keuangan, serta peran pengguna laporan keuangan dalam masyarakat. Tinjauan ini bertujuan untuk memberikan kerangka pemahaman yang mendasari penelitian serta menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti.

Persepsi

Persepsi adalah proses kognitif yang digunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami informasi yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1997), persepsi dipengaruhi oleh tiga elemen utama: perhatian, organisasi informasi, dan interpretasi. Persepsi terhadap pengelolaan keuangan dalam lingkup masyarakat dapat bervariasi dan sangat dipengaruhi oleh interprestasi masing masing orang. faktor faktor yang mempengaruhi adalah latar belakang pendidikan, pengalaman, dan pengetahuan finansial masing masing pelaku. perlu diketahui bahwa variasi persepsi ini adalah hal wajar di masyarakat. sebagian masyarakat mungkin memiliki pendekatan yang lebih konservatif terhadap pengelolaan keuangan, sementara yang lain mungkin lebih cenderung untuk mengambil resiko. beberapa mungkin memiloh fokus pada efisiensi biaya, sementara yang lain mungkin lebih memprioritaskan investasi untuk pertumbuhan Teori persepsi ini relevan dalam mengidentifikasi bagaimana masyarakat memahami, menafsirkan, dan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi. Setiap individu dapat memiliki persepsi yang berbeda terkait laporan keuangan, tergantung pada kapasitas intelektual, akses informasi, serta pengalaman finansialnya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas pada periode tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada pengguna, yang diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam penelitian ini, laporan keuangan dipandang sebagai alat yang menjadi fokus persepsi masyarakat, di mana aspek kejelasan, relevansi, dan aksesibilitasnya akan dievaluasi.

Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan terdiri dari berbagai kelompok, termasuk investor, kreditor, manajemen, pemerintah, dan masyarakat umum. Berdasarkan teori akuntansi positif (Watts & Zimmerman, 1986), laporan keuangan adalah alat untuk meminimalkan konflik informasi (information asymmetry) antara pemegang saham dan manajemen, serta antara entitas ekonomi dengan masyarakat. Namun, tidak semua pengguna laporan keuangan memiliki latar belakang keuangan yang memadai untuk memahami laporan secara mendalam. Masyarakat umum sering kali dianggap memiliki literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan pengguna profesional seperti investor atau analis keuangan, sehingga pemahaman mereka terhadap laporan keuangan dapat berbeda. Pemahaman ini relevan dalam penelitian ini untuk menilai seberapa besar kesenjangan informasi yang ada di masyarakat terkait laporan keuangan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah faktor kunci yang memengaruhi keputusan keuangan individu, termasuk bagaimana mereka memahami dan menafsirkan laporan keuangan. Tingkat literasi keuangan masyarakat secara signifikan akan memengaruhi persepsi mereka terhadap laporan keuangan, di mana individu yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung kesulitan dalam menafsirkan data keuangan yang kompleks.

Teori Aksesibilitas Informasi

Teori aksesibilitas informasi menekankan pentingnya keterbukaan dan kemudahan akses terhadap informasi publik, termasuk laporan keuangan. Menurut teori ini, semakin mudah informasi diakses dan dipahami, semakin besar manfaat yang dapat diperoleh pengguna dari informasi tersebut (Stigler, 1961). Dalam konteks ini, laporan keuangan yang disusun dan disajikan dengan baik dapat membantu masyarakat umum, yang mungkin tidak memiliki latarbelakang akuntansi, untuk tetap memahami kondisi keuangan suatu entitas.

Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami persepsi dan interpretasi masyarakat terhadap laporan keuangan. Metode ini bertujuan untuk menggali pandangan, sikap, serta pemahaman subjek penelitian tentang topik yang diteliti secara mendalam. Pendekatan ini juga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam pengumpulan data, di mana interaksi antara penelitidan responden bisa lebih terbuka.

Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang merupakan pengguna laporan keuangan. Pemilihan partisipan dapat dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu memilih individu yang dianggap memiliki pemahaman atau ketertarikan terhadap laporan keuangan. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui persepsi pengguna laporan keuangan. Kuisioner ini disebarkan secara online untukmenjangkau lebih banyak responden.

Data dari pertanyaan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik, di mana peneliti mencari tema-tema yang muncul dari jawaban responden dan mengkategorikannya berdasarkan pola. Setelah itu, data kualitatif diintegrasikan untuk memperoleh gambaran yanglebih menyeluruh tentang persepsi masyarakat.

Hasil Penelitian

Dari hasil kuisioner dari 5 responden, dimana dari mereka ada yang masyarakat biasa, ibu rumah tangga, mahasiswa akuntansi, lulusan akuntansi, dan tenaga pendidik SMA.

Pemahaman dan Pentingnya Laporan Keuangan

Dari hasil kuisioner, semua responden sepakat bahwa laporan keuangan memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berikut adalah ringkasan jawaban responden:

1. Pentingnya Manajemen Keuangan : Responden pertama terhadap tekanan bahwa di masa sekarang, kebutuhan hidup sulit diprediksi, sehingga pemahaman tentang manajemen keuangan menjadi sangat penting.
2. Evaluasi Pengeluaran : Responden kedua menyatakan bahwa laporan keuangan membantu dalam pembukuan keuangan rumah tangga dan evaluasi pengeluaran

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mingguan maupun bulanan.
3. Penting Secara Umum : Responden ketiga menyebutkan bahwa laporan keuangan itu penting.
4. Penting pada Saat Tertentu : Responden keempat merasa laporan keuangan penting pada waktu-waktu tertentu.
5. Penting Sekali : Responden kelima menegaskan bahwa laporan keuangan sangat penting.

Penggunaan Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan

Dalam hal penggunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, responden memberikan variasi jawaban:

1. Manajemen Kebutuhan : Responden pertama menjelaskan bahwa laporan bulananmembantu mereka memahami apakah kebutuhan meningkat atau menurun.
2. Tidak Pernah Menggunakan : Responden kedua mengaku tidak pernah menggunakanlaporan keuangan untuk mengambil keputusan.
3. Bantuan dalam Keputusan : Responden ketiga menyatakan bahwa laporan keuangansangat membantu dalam pengambilan keputusan.
4. Cukup Membantu : Responden keempat merasa laporan tersebut cukup membantu.
5. Mengenal Laba/Rugi : Responden kelima menggunakan laporan untuk mengetahuilaba/rugi dari bisnis.

Kendala dalam Memahami Laporan Keuangan

Responden juga mengungkapkan beberapa kendala yang mereka hadapi saat membaca atau memahami laporan keuangan:

1. Faktor yang Tidak Perlu : Responden pertama mencatat bahwa terkadang ada faktor yang dianggap tidak perlu dimasukkan ke dalam laporan, sehingga menyulitkan pemahaman.
2. Tanpa Kendala : Responden kedua tidak mengalami kendala.
3. Selisih Masuk dan Keluar : Responden ketiga mengidentifikasi selisih antara pemasukan dan pengeluaran sebagai masalah.
4. Tanpa Kendala : Responden keempat juga tidak mengalami kesulitan.
5. Istilah Akuntansi : Responden kelima mencatat bahwa istilah teknis akuntansi sering kali sulit dipahami oleh orang awam.

Saran untuk Meningkatkan Pemahaman Laporan Keuangan

Terakhir, responden memberikan saran mengenai cara membuat laporan keuangan lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum:

1. Pencatatan Detail : Penting untuk mencatat secara detail agar informasi lebih jelas.
2. Laporan Ringkas : Laporan sebaiknya dibuat singkat agar lebih mudah dipahami olehmasyarakat awam.
3. Laporan Pemasukan dan Pengeluaran : Membuat laporan khusus mengenaipemasukan dan pengeluaran dapat membantu.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4. Pemanfaatan Teknologi : Dengan kemajuan teknologi saat ini, penggunaan aplikasiuntuk laporan keuangan dapat sangat membantu.
5. Tidak Ada Saran Khusus : Salah satu responden merasa tidak ada aspek yang perluditingkatkan.

Pembahasan

Laporan keuangan dipandang sebagai elemen penting dalam kehidupan sehari-hari oleh semua responden. Mereka mengakui bahwa laporan keuangan membantu manajemen keuangan, terutama dalam menghadapi kebutuhan hidup yang sulit diprediksi. Responden yang berlatar belakang akuntansi juga menekankan laporan peran keuangan dalam pembukuan keuangan rumah tangga dan evaluasi pengeluaran.

Responden menunjukkan bahwa laporan keuangan digunakan dalam berbagai konteks pengambilan keputusan. Responden pertama menggunakan laporan bulanan untuk memenuhi kebutuhan, sedangkan responden ketiga dan kelima menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang lebih strategis seperti mengetahui laba/rugi bisnis. Meskipun ada yang tidak pernah menggunakan laporan keuangan (responden kedua), hasil ini menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki nilai dalam tambah pengambilan keputusan.

Kendala yang dihadapi oleh responden dalam memahami laporan keuangan meliputi masalah pada faktor yang tidak perlu dimasukkan dan istilah-istilah teknis akuntansi yang sulit dipahami. Respons yang beragam menunjukkan bahwa beberapa orang mengalami kesulitan, terutama dalam memahami istilah teknis, sedangkan yang lain tidak mengalami masalah yangsama sekali.

Saran yang diberikan oleh responden menunjukkan kebutuhan untuk membuat laporan keuangan lebih sederhana dan mudah dipahami. Mereka mengizinkan pencatatan secara detail, pembuatan laporan singkat, pemasukan dan pengeluaran, serta penggunaan teknologi seperti aplikasi untuk meningkatkan pemahaman. Saran ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam format dan teknologi dapat membantu masyarakat umum memahami laporan keuangan dengan lebih baik. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dipandang sebagai elemen penting dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Laporan keuangan digunakan dalam berbagai konteks pengambilan keputusan, tetapi beberapa orang mengalami kendala dalam memahami istilah teknis akuntansi. Saran untuk meningkatkan pemahaman meliputi perbaikan format laporan, penggunaan teknologi, dan penjelasan yang lebih sederhana. Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam sistem dan teknologi dapat membantu meningkatkan pemahaman laporan keuangan oleh masyarakat umum.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap laporan keuangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan dianggap penting oleh semua responden, yang berasal dari latar belakang yang beragam, termasuk masyarakat umum dan profesional akuntansi. Mereka mengakui bahwa laporan keuangan membantu manajemen keuangan sehari-hari, meskipun terdapat variasi dalam pemahaman dan penggunaan laporan tersebut untuk pengambilan keputusan.

Kendala yang dihadapi oleh responden mencakup kesulitan dalam memahami istilah teknis akuntansi dan informasi yang dianggap tidak relevan. Beberapa responden merasa tidak pernah

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

menggunakan laporan keuangan untuk keputusan finansial, sementara yang lain berpikir sangat membantu. Saran dari responden untuk meningkatkan pemahaman terhadap laporan keuangan meliputi: Penyajian laporan yang lebih ringkas dan jelas. Pencatatan detail untuk meningkatkan transparansi. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi, untuk mempermudah akses dan pemahaman.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa meskipun laporan keuangan memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui penyederhanaan informasi dan pemanfaatan teknologi. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami dan menggunakan laporan keuangan secara lebih efektif.

Daftar Pustaka

(Abdurahman et al., 2019)Abdurahman, N., Sunarya, H., & Maryono, M. (2019). Persepsi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Akuntansi (JA)*, *6*(2), 67–77.

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (1996). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi..., Idnas Apriliastuti, Ekonomi UMP, 2014*. 8–22.

Kusumawati, E. D., & Putri, E. (2023). Pengelolaan Keuangan Umkm Ditinjau Dari Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan Dan Sikap Keuangan. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, *9*(2), 185. https://doi.org/10.35906/jurakun.v9i2.1567

(Kusumawati & Putri, 2023)Abdurahman, N., Sunarya, H., & Maryono, M. (2019). Persepsi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Akuntansi (JA)*, *6*(2), 67–77.

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (1996). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi..., Idnas Apriliastuti, Ekonomi UMP, 2014*. 8–22.

Kusumawati, E. D., & Putri, E. (2023). Pengelolaan Keuangan Umkm Ditinjau Dari Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan Dan Sikap Keuangan. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, *9*(2), 185. https://doi.org/10.35906/jurakun.v9i2.1567

(Ii & Pustaka, 1996)